

PENERAPAN PROGRAM MENGHAFAL JUZ 'AMMA SEBAGAI SYARAT UJIAN SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI

Ahmad Hasyim Fauzan,
fauzan@iaiibrahimy.ac.id
Fakultas Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Abstract

This study aims to describe the implementation of the memorizing program of juz 'amma by the students of the Elementary School Teacher Education Studies Program at Institute Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi and identifies the constraints and solutions. The type of this research is qualitative research. Data collection techniques used are structured interviews, observation and documentation. This research uses data validity test with triangulation. Data analysis techniques with reduction, display data and conclusions / verification. The results of this study indicate that: 1) the memorization of juz 'amma program in Primary School Teacher Education at Institute Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi begins in 2016 based on the joint decision of the lecturers during the work meeting. This program is used as a thesis examination requirement because it is to encourage students to memorize it, aiming to improve reading, reproduce and improve students' faith. Memorization juz 'amma will be tested memorized when going to carry out thesis exams as the accountability of students in implementing the program memorize juz' amma. 2) the obstacles that arise is still a lot of students who are indifferent to this program so many students who have not memorized until the exam is a thesis, the solution used using the programs that have been used by students of Primary School Teacher Education Studies program such as regular reading of the letter -surat in juz 'amma that has been scheduled every will start daily lectures, and use other methods of lecturers who apply other methods and IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi create programs related to how to memorize juz' amma easily and quickly. For students who have thesis exams but below can memorize the letter requested by the lecturer testers eat must deposit at the time will ask for the signature of revision after thesis examination.

Keywords: *program, adn memorize juz 'amma, thesis exam requirements*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan tingkat terakhir dalam proses pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk lembaga. Dari awal mula yaitu pada zaman batu hingga zaman sekarang ini, persoalan-persoalan perguruan tinggi terus menerus muncul dan merupakan persoalan yang sulit, rumit dan sensitif sekali. Akan tetapi sekalipun persoalan ini sangat sensitif dan kontroversial, namun tugas utama perguruan tinggi tetap menghasilkan manusia dengan kualitas dan integrasi setinggi mungkin dengan mendidik mahasiswanya semaksimal mungkin.

Persoalan yang diketahui muncul sampai saat ini disebabkan karena kurangnya moral pada diri mahasiswa. Khususnya dalam pembentukan nilai akhlak, maka semua komponen dilingkungan pendidikan diupayakan menciptakan situasi dan lingkungan yang memungkinkan semua pihak mendapatkan inti dari agama. Namun selama ini banyak institusi pendidikan yang tidak berperan sebagai pranata sosial yang mampu membangun karakter bangsa Indonesia sesuai dengan nilai normatif kebangsaan yang dicita-citakan. Ini dapat dilihat dari pemberitaan di media atau surat kabar, tauran antar pelajar, kasus narkoba yang banyak dikalangan mahasiswa, dan lain-lain bentuk kegiatan yang menunjukkan tidak disiplin. Hal ini disadari bahwa pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi justru hanya memaksimalkan ilmunya saja, tanpa memperhatikan nilai-nilai karakter islami yang mengakibatkan terjadinya kehilangan jati diri mahasiswa sebagai manusia yang religius dan bermoral.

Al-Qur'an adalah cahaya yang akan menerangi perjalanan hidup seorang hamba dan menuntunnya menuju keselamatan adalah cahaya al-Qur'an dan cahaya iman. Keduanya dipadukan oleh Allah ta'ala di dalam firman-Nya (yang artinya),

وَكَذَلِكَ أُوحِيَ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا أَلِيمٌ وَلِكَنْ جَعَلْنَا نُورًا لَّهُدِي بِهِ مَنْ نَشَاءَ مِنْ عَبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"Dahulu kamu -Muhammad- tidak mengetahui apa itu al-Kitab dan apa pula iman, akan tetapi kemudian Kami jadikan hal itu sebagai cahaya yang dengannya Kami akan memberikan petunjuk siapa saja di antara hamba-hamba Kami yang Kami kehendaki." (QS. asy-Syura: 52).

Al-Qur'an memiliki perhatian yang besar dan sungguh-sungguh dalam pembinaan akhlak manusia. Perhatian Al-Qur'an dalam pembinaan akhlak itu dibuktikan dengan adanya beberapa hal penting sebagai berikut. Pertama, secara eksplisit Al-quran menyebutkan tentang berbagai macam perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. Kedua, untuk membimbing manusia agar

berakhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk. *Ketiga*, Al-quran memberikan dorongan berupa pahala bagi orang yang berakhlak mulia, dan siksa bagi orang yang berakhlak buruk.

Di IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam selain mendidik mahasiswanya dengan pengetahuan umum yang maksimal program studi tentang kegurunya saja, akan tetapi menanamkan nilai religinya juga untuk membentuk akhlak yang baik agar menghasilkan lulusan yang islami yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mengadakan progaram Hafalan Al-Qur'an juz 30 atau juz 'amma yang digunakan sebagai syarat ujian sekripsi bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) sebagaimana tercantum dalam SK Rektor No. Kep./028/D.1/4.039.01/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan wajib digunakan oleh civitas akademika IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi sebagai panduan penulisan skripsi (penulisan Skripsi,2006, 1-2). Dengan adanya program ini diharapkan Program studi Pendidikan Agama Islam mampu mencetak calon pendidik yang islami memiliki kultur budaya pesantren ala Ahlus Sunnah wal jama'ah an Nahdliyah, memiliki akhlak mulia dan mampu mencetak mahasiswa yang sesuai dengan wacana IAI Ibrahimy Genteng yaitu Keilmuan dan Keislaman. Di antara keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an diantaranya akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, orang yang hafal Al-Qur'an itu termasuk ke dalam golongan orang-orang yang berilmu, dan masih banyak lainnya.

Di Program Studi Pendidikan Agama Islam sudah diterapkan pembiasaan hafalan Juz 'Amma dengan dibiasakannya membaca Juz 'Amma sebelum memulai perkuliahan setiap harinya. Dengan pembiasaan membaca Juz 'Amma disetiap mata kuliah Al Qur'an yang akan dimulainya perkuliahan terkait dengan besarnya manfaat dari menghafal ayat yang ada dalam Al-Qur'an untuk pedoman hidup umat Islam maka diharapkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam terbiasa membaca Al-Qur'an serta mampu menghafalnya dan mampu memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Pogram Studi Pendidikan Guru Agama Islam apabila akan melakukan ujian skripsi. Oleh sebab itu, penelitian yang akan diteliti tentang penerapan program menghafal Juz 'Amma sebagai syarat ujian skripsi pada program studi pendidikan Pendidikan Agama Islam di IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi, karna dengan adanya pendidikan islami ini maka perguruan tinggi tidak hanya mampu menghasilkan manusia yang cerdas dalam keilmuan dunianya saja, akan tetapi mampu menghasilkan manusia yang berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014 : 5) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Arah penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan program menghafal Juz 'Amma yang digunakan sebagai syarat ujian skripsi pada Program Pendidikan Agama Islam di IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi. Data primer yang digunakan dalam penenlitian yang dilakukan adalah hasil wawancara dengan Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibrahimy, dosen mata kuliah Al-Qur'an dan hasil observasi pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Sedangkan data sukender yang akan digunakan adalah dokumen (foto dan rekaman) dan penelitian terdahulu yang mendukung.

Sumber data yang digunakan adalah wawancara dengan Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dosen Pengampu mata kuliah Al-Qur'an dan mahasiswa prodi PAI untuk mengetahui bagaimana penerapan program menghafal Juz 'Amma yang di laksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi data dan metode. Teknik analisis data diperoleh melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penerapan program menghafal Juz 'Amma sebagai syarat ujian skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Penerapan Progaram Mengafal Juz 'Amma dijadikan syarat ujian skripsi pada program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Berdasarkan dari hasil temuan, penerapan program menghafal Juz 'Amma pada program studi Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi sudah berjalan selama dua tahun dari tahun 2016 hingga saat ini. Program ini diterapkan karena pentingnya pendidikan agama bagi mahasiswa untuk memperbaiki akhlaknya dengan memahami kandungan Al-Qur'an dan memperlancar mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan diterapkannya program menghafal Juz 'Amma di program studi Pendidikan Agama Islam ini diharapkan dapat menambah pengetahuannya dalam bidang ilmu agama untuk membantu menjadi pribadi yang baik sebagai mahasiswa yang akan menjadi seorang pendidik atau guru, karna program studi Pendidikan Agama Islam adalah wadah pembentuk mahasiswa yang akan menjadi seorang pendidik atau guru dan kemudian bisa di ajarkan kepada siswanya kelak apabila telah menjadi seorang guru. Allah Saw besabda dalam Al-Qur'an surat Al-A'raaf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكُتُبٍ فَصَانَلَهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُنَىٰ وَرَحِمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (٥٢)

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (AlQur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman"(Q.S Al-A'raaf 7:52)

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an di atas dapat di simpulkan bahawa pedoman hidup umat muslim di seluruh dunia adalah Al-Qur'an, di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan apa yang harus dijalankan dan apa yang harus di tinggalkan, begitu juga apa yang harus diajarkan dan apa yang tidak boleh diajarkan. Seorang muslim yang akan selamat adalah seorang muslim yang mengerti kandungan dalam Al-Qur'an.

Betapa pentingnya mengetahui kandungan Al-Qur'an ini, maka memang sangat penting penerapan program menghafal Juz 'Amma ini di adakan di program studi Pendidikan Agama Islam dilihat perannya kelak yang sangat penting dan sangat berpengaruh untuk keberlangsungan kehidupan manusia selanjutnya. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Azim (2016) bahwa "mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, namun masih sangat banyak yang berpendidikan tetapi belum bisa menjadi suri tauladan untuk semuanya. Hal ini merupakan bagi bangsa untuk membenahi kekurangan dalam pendidikan, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah adanya pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, dan yang akan mengatasi hal ini adalah calon sarjana atau mahasiswa. Sedangkan di Indonesia masih banyak mahasiswa yang belum bisa memahami sekaligus mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karna itu, dengan adanya "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an" bagi mahasiswa diharapkan mampu meminimalisir kekurangan dan mengurangi keadaan."

Penerapan program menghafal Juz 'Amma di program studi Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa program di antaranya pembiasaan membaca Juz 'Amma setiap akan memulai perkuliahan setiap hari dan sudah terjadwal. Metode membaca secara rutin ini bertujuan supaya semakin banyak mengulang bacaan maka akan mudah untuk dihafal. Seperti

yang dijelaskan oleh Ahsin (2009: 67) bahwa “cara menghafal yang mudah ada banyak cara, salah satunya adalah menggunakan strategi pengulangan ganda. Mengulang ganda maksudnya selalu mengulang berkali-kali bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal, karna semakin banyak pengulangan bacaan maka semakin kuat hafalan itu dalam ingatannya”. Selain menggunakan metode membaca rutin setiap hari ada sebagian dosen program studi Pendidikan Agama Islam menggunakan metode setoran hafalan setiap minggunya dengan surat yang sudah di tentukan oleh dosen tersebut dengan tujuan supaya mahasiswa mulai mencicil hafalan sejak dini. Menurut Ahsin (2009: 72) mengatakan “menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan dari seorang pengampu. Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan sistem setoran akan lebih baik daripada menghafal sendiri, karna termotivasi dengan adanya kewajiban setor hafalan dengan target yang ditentukan maka akan lebih mudah untuk menghafal.”

Pada mahasiswa semester satudalam menghafal Juz 'Amma sudah melakukan hafalan dengan menggunakan program rutin membaca juz „amma setiap akan memulai perkuliahan, serta setoran hafalan kepada dosen. Mahasiswa semester Delapan juga sudah melaksanakan program menghafal Juz 'Amma dengan menggunakan metode membaca secara rutin pada saat akan memulai perkuliahan. Akan tetapi mahasiswa semester empat tidak mendapatkan metode setoran seperti yang dilaksanakan pada mahasiswa semester satu karena tidak ada dosen yang menerapkan metode tersebut.

Mahasiswa semester enam dalam melaksanakan hafalan Juz 'Amma sama seperti mahasiswa semester satuyaitu menggunakan metode membaca secara rutin setiap akan memulai perkuliahan dan setoran setiap minggu pada dosen yang menerapkan metode setoran tersebut.

Banyak metode yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk menghafal Juz 'Amma kaitanya untuk melaksanangkan program yang diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi ini seperti membaca rutin setiap akan memulai perkuliahan dengan surat yang sudah di jadwal setiap minggunya, menggunakan sitem setoran dan pengadaan program yang berkaitan dengan menghafal Juz 'Amma yang di adakan oleh IAI Ibrahimy Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tujuan diadakannya penerapan program menghafa Juz 'Amma pada Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk memperlancar mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya, memperbaiki akhlaknya serta memperbanyak bacaan untuk digunakan dalam sholat setiap hari. Manfaat yang didapat dari penerapan program menghafal Juz 'Amma ini di antaranya lebih terlihat unggul untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam dilihat apabila dinilai oleh sekolah yang berkerja sama dalam melaksanakan praktik nyata untuk

mahasiswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila (2014) bahwa "orang yang melaksanakan hafalan Al-Qur'an mengenai metode menghafal, metode menjaga hafalan, dan manfaat yang diperoleh dalam menghafal Al-Qur'an, misalnya: metode menghafal yaitu niat yang ikhlas, mengatur waktu, memperbaiki bacaan sebelum menghafal, membuat target, menggunakan satu mushaf, memahami makna ayat, tidak putus asa. Metode menjaga hafalan yaitu: istiqomah dalam mengulang hafalan baik ketika sholat maupun di luar sholat, membuat target setiap harinya. Sedangkan manfaat yang diperoleh dalam menghafal adalah, mudah mempelajari ilmu pengetahuan yang lain, hidup menjadi tenram, mendapatkan beasiswa, disenangi banyak teman, lebih teliti dalam segala hal".

Program menghafal Juz 'Amma sebagai syarat ujian skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam diterapkan karena sebagai dorongan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAI Ibrahimy Genteng supaya mau menghafal Juz 'Amma. Dengan kebijakan yang diterapkan ini maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam diharuskan hafal Juz 'Amma supaya bisa menempuh ujian skripsi di semester akhir. Tujuan dari penerapan program menghafal Juz 'Amma yang dijadikan syarat ujian skripsi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam untuk meluluskan sarjana yang mampu hafal Juz 'Amma akan tercapai apabila mahasiswa di wajibkan melaksanakan program menghafal Juz 'Amma.

Program Studi Pendidikan Agama Islam mengharapkan dapat meluluskan sarjana calon pendidik yang hafal Juz 'Amma, karena banyak SD, SMP, SMA, SMK ataupun MI, MTS, MA yang membutuhkan guru yang hafal Juz 'Amma dan diharapkan bisa mengajarkan kepada peserta didiknya, sehingga lulus dari sekolah dasar sudah hafal Juz 'Amma. selain menciptakan lulusan yang hafal Juz 'Amma Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan mahasiswa yang memiliki akhlak mulia dengan mempelajari kandungan dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalnya serta lebih memperlancar bacaanya dan memperkuat tahfidznya.

Allah Saw. bersabda dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 48 :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابٌ بِالْحَقِّ مُصَدَّقاً لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَبِّئاً عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَشْتَغِلْ
أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ لَكُمْ جَعْلَنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَتْ أُمَّةً وَحْدَةً وَلَكِنْ لَيْسُوا كُمْ
فِي مَا أَئْتَنَّكُمْ قَاتِلُوْا الْخَيْرَ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُهُمْ حَمِيمًا فَيُنَبَّئُكُمُ اللَّهُ فِيهِ تَحْكِيمُهُونَ (٤٨)

Artinya: "Dan Kami telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah kamu mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang

kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan".(Q.S Al-Maidah/5: 48)

Ayat di atas menjelaskan seruan untuk mempelajari Al-Qur'an dan dijadikannya sebagai pencerah untuk umat Islam. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an mengharuskannya untuk mempelajarinya, maka dengan penerapan program menghafal Juz 'Amma ini diharapkan tidak hanya dihafal, akan tetapi mampu memahami kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat yg dihafal. Hafalan Juz 'Amma yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam ini akan di tes hafalannya pada saat akan melaksanakan ujian skripsi dua surat yang panjang dan belum ditentukan sebelumnya supaya untuk mengetahui kemampuan hafalan mahasiswanya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Hati (2016) bahwa "Agar program hafalan ini dapat tercapai dengan baik, maka diadakan mutaba'ah atau evaluasi serta ujian hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa penentuan nilai akhir ujian hafalan yang tepat, apakah bernilai *rasib* (tidak lulus), *maqbul* (cukup), *jayyid* (baik), *jayyid jiddan* (sangat baik), maupun *muntaz* (istimewa) dari penilaian kelancaran hafalan dan tajwid".

B. Kendala dan solusi permasalahan terkait program menghafal Juz 'Amma dijadikan syarat ujian skripsi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Kendala yang muncul dalam penerapan program menghafal Juz 'Amma yang dijadikan syarat ujian skripsi di program studi Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi adalah banyak mahasiswa yang acuh terhadap program ini dan tidak mau menghafal Juz 'Amma hingga banyak mahasiswa yang sudah akan melaksanakan ujian skripsi akan tetapi belum menghafal surat-surat dalam Juz 'Amma. Faktor terjadinya masalah ini diantaranya kurang mampunya mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, dan malas karna motivasi yang kurang.

Banyaknya faktor yang menghambat keberhasilan program menghafal Juz 'Amma seperti yang dijelaskan oleh Herry (2013: 53) bahwa "hambatan dalam menghafal Al-Qur'an ada bermacam-macam diantaranya (1) pikiran yang selalu bercerai berai, (2) kurang latihan dan praktik, (3) kurangnya perhatian dan tidak fokus, (4) menunda-nunda, dan (5) menumpuknya hal-hal prioritas dalam pikiran".

Solusi yang digunakan dalam menangani permasalahan yang muncul dalam program hafalan Juz ‘Amma diantaranya bagi mahasiswa yang belum sampai pada pembuatan skripsi menggunakan metode membaca secara rutin pada saat akan memulai perkuliahan setiap hari dengan surat yang sudah dijadwal setiap minggunya dan sebagian dosen yang menggunakan metode setoran hafalan setiap minggunya serta Program Studi Pendidikan Agama Islam memberi kepercayaan kepada IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk membuat pelatihan yang berkaitan dengan cara menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan cepat.

Mahasiswa yang apabila akan melaksanakan ujian skripsi akan tetapi belum hafal surat-surat dalam Juz ‘Amma, maka dosen penguji meminta untuk menghafalkan kembali setelah selesai ujian skripsi samapi saat meminta tandatangan revisi skripsi setelah ujian skripsi dan harus dites kembali hafalannya.

SIMPULAN

Penerapan program menghafal Juz ‘Amma pada Program Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi ini, karna banyaknya sekolah-sekolah yang membutuhkan guru PAI yang sudah hafal Juz ‘Amma. Penerapan program menghafal Juz ‘Amma ini juga membelaajar untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam untuk memperlancar bacaan Al-Qur’annya, menambah tahfidznya, dan memahami kandungan yang terdapat dalam surat-surat yang dihafalnya. Penerapan program menghafal Juz ‘Amma ini dijadikan syarat ujian skripsi oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi karna sebagai dorongan untuk mahasiswa supaya mau menghafalnya.

Hafalan Juz ‘Amma yang di terapkan di Program Studi Agama Islam ini akan di tes hafalanya pada saat akan melaksanakan ujian skripsi yang di pimpin oleh dosen penguji untuk menghafal dua surat yang panjang dalam Juz ‘Amma yang tidak ditentukan sebelumnya. Kendala yang muncul dari penerapan program menghafal Juz ‘Amma yang dijadikan syarat ujian skripsi ini diantaranya banayak mahasiswa yang acuh terhadap program ini sehingga sampai pada saat akan melaksanakan ujian skripsi masih banyak mahasiswa yang belum hafal surat-surat dalam Juz ‘Amma.

Solusi yang digunakan untuk meangani kendala yang muncul tersebut di antaranya menggunakan program-program yang sudah digunakan oleh mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi seperti membaca secara rutin suratsurat dalam Juz ‘Amma yang sudah terjadwal setiap akan memulai perkuliahan setiap hari, dan menggunakan metode lainnya dari dosen-dosen yang menerapkan metode lain dan membuat program acara yang berkaitan dengan cara menghafal Juz

'Amma dengan mudah dan cepat. Untuk mahasiswa yang sudah ujian skripsi akan tetapi belum bisa menghafal surat yang diminta oleh dosen penguji makan wajib merevisi setelah menyelesaikan ujian skripsi.

DAFTAR RUJUKAN

Ali Azim, Ahmad. 2016. *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Adzkiya* Nurus Sofa Karangbesuki Sukun Malang. Skripsi. (Online, <http://etheses.uinmalang.ac.id>), diakses pada 15 Maret 2017

Al-Qur'an Al-Karim

Al-hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah

Creswell, Jhon W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Boston: Pearson

Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media

Hati, Kusuma. 2016. Fuzzy Inference System Metode Mamdani Dalam Penentuan Nilai Akhir Ujian Hafalan Al.Qur'an. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 3. (Online, <http://ejournalbinainsani.ac.id>), diakses pada 22 Maret 2017

IAI Ibrahimy. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Banyuwangi: IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Laila, Nur. 2014. *Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Jakarta*. Skripsi. (Online, <http://repository.uinjkt.ac.id>), diakses pada 02 Januari 2017